



Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Program PLP terhadap Minat Menjadi Guru Melalui Efikasi Diri Mahasiswa Prodi Kependidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Natasya Ababil¹, Renny Dwijayanti²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: natasya.21038@mhs.unesa.ac.id, rennydwijayanti@unesa.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-06-10 Revised: 2025-07-20 Published: 2025-08-03 Keywords: <i>Perceptual Teaching Profession; PLP Program; Self-Efficacy; Aspiring to be a Teacher.</i>	Through students' self-efficacy in the Faculty of Economics and Business education program, this work aims to investigate how ideas of the teaching profession and the School Field Introduction (PLP) program influence the wish to pursue a teaching career. Chosen using proportional random sampling, 173 students from the 2021 class took part in this quantitative study. Data was collected by polls and path analysis was used to analyze it. Findings show that the desire to become a teacher (Y) is much impacted by perceptions of the teaching profession (X1) and the PLP program (X2). Moreover, self-efficacy (Z) considerably affects the aspiration to enter the teaching field (Y). Furthermore, perceptions of the teaching profession (X1) and the PLP program (X2) affect self-efficacy (Z), therefore mediating their influence on the aspiration to become a teacher (Y).
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-06-10 Direvisi: 2025-07-20 Dipublikasi: 2025-08-03 Kata kunci: <i>Persepsi Profesi Guru; Program PLP; Efikasi Diri; Minat Menjadi Guru.</i>	Riset ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami bagaimana persepsi terhadap pekerjaan guru dan pengalaman Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) bisa memengaruhi keinginan mahasiswa jurusan pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis untuk menjadi tenaga pengajar, khususnya dengan melihat kepercayaan diri mereka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan melibatkan 173 mahasiswa angkatan 2021 yang dipilih secara acak dengan perbandingan yang sesuai. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, dan dianalisis menggunakan analisis jalur. Hasilnya memperlihatkan bahwa persepsi profesi guru (X1) dan program PLP (X2) punya pengaruh yang besar pada minat menjadi guru (Y). Selain itu, keyakinan diri atau efikasi diri (Z) juga sangat berpengaruh terhadap minat menjadi guru (Y). Lebih dalam lagi, persepsi profesi guru (X1) dan program PLP (X2) juga berpengaruh terhadap efikasi diri (Z). Efikasi diri (Z) ternyata berperan penting sebagai perantara antara pandangan terhadap profesi guru (X1) dan program PLP (X2) dengan minat untuk menjadi guru (Y). Kesimpulan dari riset ini adalah pandangan positif terhadap profesi guru dan pengalaman praktik melalui program PLP sangat penting dalam meningkatkan keyakinan diri dan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai guru.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam kemajuan suatu negara karena berfungsi untuk menciptakan individu yang tidak hanya pintar secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kokoh dan mampu bersaing di tingkat global. Dalam proses pendidikan tersebut, guru memiliki peran strategis sebagai pengajar sekaligus agen perubahan yang mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, keberadaan guru profesional dan kompeten menjadi kebutuhan mendesak agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara optimal. Profesi guru bukanlah pekerjaan biasa, melainkan menuntut tanggung jawab besar dalam membentuk karakter peserta didik, disertai kesiapan mental, keterampilan pedagogis, dan kemampuan menghadapi tantangan baik dari dalam maupun luar diri

(Cahyani, 2021). Salah satu aspek penting yang memengaruhi kualitas calon guru adalah minat terhadap profesi tersebut, karena individu yang memiliki minat tinggi cenderung menjalankan peran guru dengan penuh semangat dan kewajiban. Mengacu pada *Theory of Planned Behavior* (TPB), keinginan untuk melaksanakan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol diri, yang semuanya berkaitan erat dengan minat (Sholichah & Pahlevi, 2021). Dalam konteks pendidikan, minat menjadi guru mencerminkan dorongan intrinsik untuk berkontribusi dalam dunia pengajaran, dan hal ini dipengaruhi oleh elemen dalam seperti pandangan, dorongan, dan keyakinan diri, serta elemen luar seperti dukungan sosial dan pengalaman belajar. Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, yang dibentuk melalui informasi dan pengalaman,

memengaruhi bagaimana mereka menilai tanggung jawab dan tantangan dalam profesi ini (Annur & Trisnawati, 2023). Persepsi yang positif cenderung meningkatkan keyakinan dan motivasi untuk menekuni profesi guru, sedangkan persepsi negatif dapat menurunkan minat meskipun dapat berubah seiring bertambahnya pengalaman dan pemahaman (Bergmark et al., 2018). Salah satu pengalaman yang berkontribusi besar terhadap pembentukan persepsi dan minat tersebut adalah partisipasi mahasiswa dalam Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), yang menawarkan kesempatan untuk merasakan secara langsung mengajar, mengatur kelas, serta berinteraksi dengan para siswa, sekaligus memperkuat identitas profesional sebagai calon guru (Aayn & Listiadi, 2022).

Selain membentuk pandangan, pelaksanaan program PLP juga memainkan peran dalam mengembangkan percaya diri, yaitu keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan tugas sebagai calon pengajar. Mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi biasanya lebih yakin dan percaya diri saat menjalankan peran mereka sebagai guru (Febryanti & Rochmawati, 2021), terutama jika mereka sudah memiliki pengalaman positif dalam praktik mengajar. Bahkan, ketika menghadapi kegagalan, mahasiswa dengan tingkat percaya diri yang tinggi tetap akan termotivasi untuk mencoba lagi (Aayn & Listiadi, 2022). Oleh karena itu, efikasi diri menjadi elemen penting yang dapat memperkuat minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai pendidik. Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) menawarkan empat program studi dalam bidang pendidikan, yaitu Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Akuntansi, Pendidikan Administrasi Perkantoran, dan Pendidikan Bisnis. Seluruh program studi tersebut dirancang untuk mencetak calon guru melalui perpaduan pembelajaran teori dan praktik, seperti *microteaching* dan PLP, dengan harapan lulusan siap terjun ke dunia pendidikan sebagai guru profesional. Namun, hasil *tracer study* tahun 2023 menunjukkan bahwa dari 340 alumni prodi kependidikan FEB UNESA, hanya 21,26% yang bekerja sebagai guru, sementara sisanya memilih berkarier di bidang lain seperti administrasi (15,75%) dan sektor non-pendidikan (63%) seperti sales, *teller*, akuntan, dan *content creator* (Puspasari, 2024). Fakta ini menunjukkan bahwa ketertarikan untuk menjadi guru masih cukup rendah meskipun mahasiswa berasal dari jurusan pendidikan. Mengacu pada

situasi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pandangan terhadap profesi guru dan pengalaman PLP berpengaruh terhadap minat menjadi guru, dengan efikasi diri sebagai variabel yang menghubungkan. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa angkatan 2021 di program studi pendidikan FEB UNESA, dengan harapan hasilnya dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang berdampak pada minat menjadi guru dan menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum serta strategi pendidikan bagi calon guru di masa depan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah studi kuantitatif dengan pendekatan kausal yang bertujuan untuk menginvestigasi dampak persepsi tentang profesi guru serta program PLP terhadap minat untuk menjadi pengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui efikasi diri. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 173 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Ekonomi (PE), Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP), Pendidikan Akuntansi (PAK), dan Pendidikan Bisnis (PB) yang berada di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, yang bertindak sebagai sumber data utama dan dasar untuk penelitian ini. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta analisis jalur menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat di bahas mengenai hal-hal sebagai berikut :

1. Pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi terhadap profesi guru berpengaruh negatif terhadap minat menjadi guru sebesar - 0,476. Artinya, semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap profesi ini, justru semakin rendah kecenderungan mereka untuk memilihnya sebagai karier. Meskipun bertentangan dengan asumsi umum bahwa persepsi positif akan mendorong minat, hal ini dapat dijelaskan oleh ketidaksesuaian antara harapan ideal mahasiswa dan realitas yang mereka temui selama proses pendidikan dan praktik lapangan. Mahasiswa cenderung memberikan penilaian tinggi terhadap aspek

kesejahteraan dan pengembangan karier, namun rendah pada aspek manajemen kelas, yang mencerminkan ketidaksiapan mereka dalam menghadapi tantangan teknis dunia mengajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abdillah & Rochmawati, (2022) serta Klassen et al., (2023), yang menegaskan bahwa persepsi positif terhadap nilai sosial profesi guru tidak cukup mendorong komitmen karier tanpa dukungan kondisi kerja yang realistis. Dengan demikian, persepsi positif yang tidak diiringi kesiapan dan pemahaman terhadap realita profesi justru dapat menurunkan minat menjadi guru.

2. Pengaruh program PLP terhadap minat menjadi guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh negatif terhadap minat menjadi guru sebesar -0,415, yang berarti semakin tinggi pengalaman mahasiswa dalam PLP, justru semakin rendah minat mereka untuk menekuni profesi guru. Meskipun PLP dirancang untuk memperkuat kesiapan dan minat melalui praktik langsung, tidak semua mahasiswa memperoleh pengalaman yang mendukung. Ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan, seperti kurangnya pendampingan, keterbatasan waktu, serta tekanan dalam mengelola kelas, menimbulkan keraguan terhadap kesiapan diri. Hasil kuesioner mengungkapkan bahwa mahasiswa cukup percaya diri dalam menyampaikan materi ajar, tetapi masih mengalami kesulitan dalam aspek perencanaan dan penutupan pembelajaran, seperti menyusun rencana yang sesuai tujuan dan menutup pelajaran secara sistematis. Temuan ini sejalan dengan studi sebelumnya (Zainal et al., 2024) yang menunjukkan bahwa pengalaman negatif selama PLP dapat menurunkan motivasi dan minat terhadap profesi guru. Dengan demikian, meskipun terdapat aspek positif dalam pelaksanaan PLP, ketidakseimbangan antara kompetensi yang dikuasai dan tantangan yang belum teratasi selama praktik berkontribusi pada terbentuknya persepsi negatif dan penurunan minat mahasiswa untuk menjadi guru.

3. Pengaruh efikasi diri terhadap minat menjadi guru.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap

minat menjadi guru sebesar 1,002, yang berarti semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, semakin besar pula dorongan mereka untuk memilih profesi guru sebagai karier. Kepercayaan diri mahasiswa terlihat dari kemampuan mereka mengelola kelas, memenuhi kebutuhan siswa, dan menghadapi tantangan pembelajaran secara solutif. Dalam teori Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), efikasi diri diposisikan sebagai persepsi kontrol yang memengaruhi niat perilaku. Minat tinggi juga tercermin dari keterlibatan emosional mahasiswa selama praktik mengajar, yang dijalani tidak hanya sebagai kewajiban akademik, tetapi sebagai pengalaman bermakna yang menumbuhkan kenyamanan dan kepuasan. Hal ini diperkuat oleh Septianti et al., (2022) yang menyatakan bahwa kenyamanan dalam mengajar berhubungan positif dengan minat menjadi guru. Oleh karena itu, penguatan efikasi diri melalui pengalaman belajar yang positif menjadi strategi penting dalam membentuk minat profesional mahasiswa secara berkelanjutan.

4. Pengaruh persepsi profesi guru terhadap efikasi diri.

Data penelitian menunjukkan bahwa persepsi terhadap profesi guru berpengaruh positif terhadap efikasi diri sebesar 0,203, yang berarti semakin positif pandangan mahasiswa terhadap profesi ini, semakin tinggi pula keyakinan mereka terhadap kemampuan diri dalam menjalani peran sebagai pendidik. Persepsi terhadap nilai sosial, kesejahteraan, dan penghargaan terhadap profesi guru menjadi fondasi psikologis yang mendukung kesiapan menghadapi tantangan profesional (Setiaji, 2015). Selain itu, mahasiswa memandang profesi guru sebagai bidang yang memberi ruang pengembangan diri melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan, sehingga menciptakan optimisme dan keyakinan untuk terus berkembang (Nugroho, 2022). Dalam konteks teori efikasi diri Bandura, (2006), pengalaman sukses dan pandangan positif terhadap profesi turut memperkuat kepercayaan diri dalam menghadapi tugas dan tantangan. Dengan demikian, persepsi yang baik terhadap profesi guru bukan hanya membentuk motivasi, tetapi juga membangun efikasi diri yang kuat dan berkelanjutan pada mahasiswa calon guru.

5. Pengaruh program PLP terhadap efikasi diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PLP berkontribusi positif terhadap efikasi diri mahasiswa sebesar 0,618, yang berarti pengalaman praktik langsung di sekolah membantu meningkatkan kepercayaan diri mereka sebagai calon guru. Melalui keterlibatan aktif dalam mengajar, mahasiswa tidak hanya menerapkan teori, tetapi juga belajar menghadapi situasi nyata di kelas, termasuk mengelola kelas, mengambil keputusan, dan menjalankan peran profesional dengan bimbingan guru pamong. Efikasi diri tercermin dari kemampuan menyampaikan materi secara terstruktur dan membangun komunikasi yang efektif dengan siswa. Selain itu, mahasiswa memperoleh pengalaman bermakna dari keberhasilan maupun tantangan selama PLP yang menjadi bahan refleksi diri, sebagaimana dijelaskan Bandura, (2006), bahwa pengalaman langsung dan refleksi membentuk keyakinan diri yang kuat. Keterlibatan dalam PLP juga memberi gambaran nyata tentang kompleksitas tugas guru, yang ketika mampu dihadapi dengan baik, semakin memperkuat rasa percaya diri. Temuan ini sejalan dengan Suharti et al., (2023), yang menyatakan bahwa pelaksanaan PLP yang efektif mampu meningkatkan efikasi diri mahasiswa secara signifikan.

6. Pengaruh persepsi profesi guru melalui efikasi diri terhadap minat menjadi guru.

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa persepsi terhadap profesi guru memengaruhi minat menjadi guru secara tidak langsung melalui efikasi diri sebesar 0,203. Meskipun pengaruh langsung persepsi profesi guru terhadap minat bersifat negatif, efikasi diri terbukti menjadi variabel mediasi yang mampu mengurangi dampak negatif tersebut. Artinya, meskipun mahasiswa memiliki pandangan kurang positif terhadap profesi guru, mereka tetap dapat menunjukkan minat berkarier di bidang ini jika memiliki efikasi diri yang tinggi. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), persepsi profesi guru mencerminkan sikap terhadap perilaku, sedangkan efikasi diri berperan sebagai persepsi kontrol perilaku yang memberikan keyakinan dalam mengambil keputusan karier. Hal ini sejalan dengan teori Bandura, (2006) bahwa efikasi diri memengaruhi cara individu menghadapi tantangan dan menentukan arah tindakan

secara otonom. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan efikasi diri melalui praktik lapangan, pelatihan, dan refleksi diri sebagai strategi untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi profesi guru secara percaya diri. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Nani & Melati, (2020), yang menegaskan bahwa efikasi diri merupakan mediator signifikan dalam membentuk minat karier keguruan.

7. Pengaruh program PLP melalui efikasi diri terhadap minat menjadi guru.

Berdasarkan hasil analisis jalur, program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat menjadi guru melalui efikasi diri sebesar 0,619. Meskipun pengaruh langsung PLP terhadap minat bersifat negatif, efikasi diri berperan sebagai mediator yang dapat mengurangi dampak tersebut, sehingga mahasiswa dengan kepercayaan diri tinggi tetap menunjukkan minat terhadap profesi guru meski pengalaman PLP mereka penuh tantangan. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), efikasi diri merepresentasikan *perceived behavioral control* atau persepsi atas kendali diri terhadap profesi, yang terbentuk dari pengalaman langsung selama PLP, seperti kemampuan mengelola kelas, menyampaikan materi. Oleh karena itu, PLP perlu dirancang tidak hanya sebagai media praktik teknis, tetapi juga sebagai sarana membangun refleksi, dukungan emosional, dan keyakinan diri mahasiswa. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Sundari et al., (2024), yang menyatakan bahwa keberhasilan PLP dalam menumbuhkan minat menjadi guru sangat ditentukan oleh kemampuannya membentuk efikasi diri yang kuat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan, berdasarkan hasil diperoleh beberapa temuan, yaitu: 1) persepsi terhadap profesi guru berpengaruh negatif terhadap minat menjadi guru, 2) program PLP juga menunjukkan pengaruh negatif terhadap minat menjadi guru, 3) efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru, 4) persepsi profesi guru berpengaruh positif terhadap efikasi diri, 5) program PLP memiliki pengaruh positif terhadap efikasi diri, 6) terdapat pengaruh tidak langsung dari persepsi profesi guru

terhadap minat menjadi guru melalui efikasi diri, dan 7) terdapat pengaruh tidak langsung dari program PLP terhadap minat menjadi guru yang dimediasi oleh efikasi diri.

B. Saran

Berdasarkan temuan, disarankan agar mahasiswa program studi kependidikan aktif mengikuti kegiatan seperti organisasi, pelatihan mengajar, dan refleksi PLP untuk membangun efikasi diri dan minat menjadi guru sejak dini. Pihak universitas dan prodi juga diharapkan mengintegrasikan penguatan efikasi diri dalam kurikulum melalui simulasi pembelajaran, microteaching, refleksi terstruktur, serta PLP yang disertai pendampingan intensif dari dosen dan guru pamong. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan berbeda, seperti *mix method*, dan menambah teknik seperti wawancara untuk memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Aayn, S. L., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan, Persepsi Profesi Guru dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menjadi Guru (Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNESA). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 132–140. <https://doi.org/10.30605/jsdp.5.1.2022.1738>
- Abdillah, M. A., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Microteaching, Persepsi Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi dengan Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3369–3381. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2615>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Annur, E. W., & Trisnawati, N. (2023). The Effect of Self-Efficacy and Perception of Teacher Profession on Teaching Interest: Study on Bachelor Students of Office Administration Education. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 3(3), 175–189. <https://doi.org/10.26740/joaep.v3n3.p175-189>
- Bandura, A. (2006). Bandura 1977.pdf. In *Self-efficacy beliefs of adolescents* (Vol. 84, Issue 2, pp. 307–337).
- Bergmark, U., Lundström, S., Manderstedt, L., & Palo, A. (2018). Why become a teacher? Student teachers' perceptions of the teaching profession and motives for career choice. *European Journal of Teacher Education*, 41(3), 266–281. <https://doi.org/10.1080/02619768.2018.1448784>
- Cahyani, N. L. P. (2021). Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pada Fkip Universitas Mahadewa Indonesia Tahun 2020. *Widyadari*, 22(2), 677–684. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5576032>
- Febryanti, E. F., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Efikasi, Persepsi, Informasi Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Dengan Lingkungan Keluarga Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.25157/je.v9i1.4488>
- Klassen, R. M., Granger, H., & Bardach, L. (2023). Attracting prospective STEM teachers using realistic job previews: a mixed methods study. *European Journal of Teacher Education*, 46(3), 533–555. <https://doi.org/10.1080/02619768.2021.1931110>
- Nani, E. F., & Melati, I. S. (2020). Peran Self Efficacy Dalam Memediasi Motivasi, Persepsi Profesi Guru Dan Gender Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 487–502. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39542>
- Nugroho, W. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Calon Guru Matematika Pada Praktik Magang Blended Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3), 250–260. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p250-260>
- Puspasari, D. (2024). Pengaruh persepsi profesi guru dan self-efficacy terhadap minat mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran menjadi guru. 5(3), 558–567.
- Septianti, D. M., Zulaihati, S., & Fauzi, A. (2022). the Effect of Interest in Being a Teacher,

- Self-Efficiency, and Field Experience Practices on Preparedness To Be Teacher. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 1(5), 555–565. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v1i5.78>
- Setiaji, K. (2015). Pilihan Karir Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kajian Motivasi Karir Mengajar, Career Self Efficacy, Status Sosial Ekonomi, Minat menjadi Guru Terhadap Prestasi Akademik). *Desember*, X(2), 196–211.
- Sholichah, S., & Pahlevi, T. (2021). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 187. <https://doi.org/10.17977/um027v4i12021p187>
- Suharti, R., Purwohedi, U., & Respati, D. K. (2023). the Effect of Field Experience Program and Teacher Professional Perceptions on Interest To Become Teacher With Self-Efficacy Mediation. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 2(1), 12–25. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i1.67>
- Sundari, T., Ningsih, S., Yanti, S., Sari, D. P., & Tonara, A. (2024). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 3(1), 135–149. <https://doi.org/10.56921/jumper.v3i1.176>
- Zainal, A., Nurhayani, U., Thohiri, R., & Silalahi, A. (2024). *Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru Dan Pengalaman (Plp) Interest In Becoming A Teacher: Perceptions Of The Teaching Profession And (Plp) Experience Oleh : Cicih Kurnia Wati Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan , Indones.* 93–104.